

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1 Jenis Penelitian

(Rustamana dkk., 2024) mengatakan “Jenis penelitian adalah usaha untuk memecahkan suatu jawaban ilmiah terhadap sebuah masalah”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. (H. Wijaya, 2018) “Penelitian kualitatif adalah metode berbasis filsafat postpositivisme, digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen)”. Peneliti sebagai instrumen kunci; sampel dikumpulkan secara purposive dan snowball; teknik pengumpulan digunakan dengan triangulasi (gabungan); dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi. Sedangkan pengertian kuantitatif menurut (Sudibyo, 2016) adalah “Istilah yang digunakan secara luas dalam penelitian ilmu sosial dan digunakan untuk menggambarkan pendekatan yang dikembangkan dalam ilmu pengetahuan alam”. Metode kuantitatif didasarkan pada informasi numerik atau kuantitas dan biasanya terkait dengan analisis statistik.

Dengan demikian kedua pendekatan ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas karena keduanya saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pembelajaran dan untuk mengukur keberhasilan tindakan yang dilakukan. Kombinasi keduanya memastikan bahwa penelitian tentang tindakan kelas tidak hanya fokus pada angka tetapi juga memahami konteks dan dinamika kelas secara keseluruhan. Dalam penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Dengan PTK, diharapkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat terhadap materi pembelajaran di kelas.

(Harefa, 2018) mengungkapkan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang melaporkan semua situasi, kondisi, dan aktivitas belajar, kemudian menjelaskan masalah dan menemukan solusi”.

Selanjutnya, (Mulia, 2016) mengatakan bahwa “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sendiri, sebagai peneliti di kelas, atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui tindakan tertentu dalam siklus”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu penelitian suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai aksi atau tindakan yang dilakukan oleh guru dimulai pada perencanaan sampai pada penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan dan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar sehingga hasil siswa meningkat.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Brainstorming* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato kelas VIII SMP Negeri 1 MA’U.

3. 2 Prosedur Penelitian

(D. Wijaya dkk., 2018) mengatakan prosedur penelitian adalah “suatu komponen sistem yang terdiri dari rangkaian tindakan yang melibatkan beberapa orang dalam satu atau beberapa bagian yang ditetapkan untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis atau transaksi dapat dilakukan secara konsisten dan berulang kali”. Dalam penelitian tindakan kelas prosedur yang dapat dilakukan dalam beberapa siklus.

Siklus PTK merupakan salah satu metode penelitian yang cocok digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, siklus PTK juga dapat digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan kompetensi. PTK dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Guru atau peneliti dapat bekerja sama untuk melakukan PTK bersama-sama. Hal ini akan membantu guru

atau peneliti dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Siklus PTK juga dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam teknik observasi, seperti observasi langsung, observasi terstruktur, dan observasi partisipatif. Teknik observasi yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam PTK tersebut.

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Adapun prosedur pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Menurut (Suryapermana, 2016) menyatakan “perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan”. Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan PTK. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri dari Capaian Pembelajaran (CP), Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), materi pembelajaran, indikator aspek penilaian, instrument, modul ajar, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa dan lembar jawaban siswa.

b. Tindakan (*action*)

Menurut (Annury, 2019) tindakan adalah “jenis penelitian reflektif di mana peneliti bekerja sama dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan dan sosial”. Mereka juga mengatur kondisi sehingga mereka dapat memahami pengalaman mereka dan belajar bagaimana menerapkan ini di tempat kerja mereka. Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *brainstorming*, artinya guru menyampaikan materi di depan

kelas. Proses pembelajaran menulis teks pidato dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pendahuluan

Menurut kwikkiangie.ac.id, pendahuluan dalam skripsi merupakan bagian awal yang sangat penting untuk memperkenalkan topik yang dibahas, alasan pemilihan topik, serta gambaran umum penelitian yang dilakukan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti menyapa siswa, berdoa, peneliti memperkenalkan diri, dan peneliti mengkondisikan kelas.
- b. Peneliti mengabsen peserta didik.
- c. Peneliti menyampaikan motivasi, arahan agar peserta didik siap menerima pembelajaran dan bersemangat.
- d. Peneliti menyampaikan kompetensi dasar dan indikator dan tujuan yang diharapkan di dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.
- e. Peneliti kembali materi pembelajaran sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Menurut (Saefuddin 2014), kegiatan inti adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang.

- a. Peneliti menyajikan materi menulis teks pidato
- b. Peneliti membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, lalu salah satu siswa diminta untuk menjadi notulis yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan.
- c. Peneliti meminta setiap kelompok untuk memilih topik yang relevan misalnya pentingnya pendidikan yang akan dibahas dalam teks pidato mereka
- d. Peneliti mengajak kelompok untuk mulai mencatat ide yang muncul terkait topik yang mereka pilih.

- e. Peneliti dan siswa mendiskusikan ide-ide yang telah dikelompokkan, serta mengajak siswa untuk memberikan masukan dan memilih ide terbaik
 - f. Peneliti meminta setiap kelompok untuk menyusun teks pidato berdasarkan ide-ide yang telah disepakati menggunakan struktur penulisan teks pidato.
 - g. Peneliti menugaskan satu siswa mempresentasikan atau membacakan hasil teks pidato mereka.
3. Penutup
- Penutup merupakan gagasan akhir suatu paragraf yang bertujuan sebagai penegasan dari pembukaan atau pendahuluan
- a. Peneliti menyimpulkan isi materi pembelajaran menulis teks pidato.
 - b. Peneliti menyampaikan salam penutup dan mengajak siswa berdoa.
 - c. Peneliti mengakhiri pembelajaran.

d. Pengamatan (*observation*)

Menurut (Abdussamad, 2021), “Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja”. Tahap pengamatan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan bersama peneliti dan *observer* pendamping untuk melakukan pengamatan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, dan pengembangan materi dan hasil belajar, observasi yang dimaksud adalah melihat dan mengamati proses pembelajaran pada kegiatan menulis teks pidato. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data pengamatan yang akan digunakan untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks pidato untuk menentukan struktur dan teknik penulisan teks pidato yang efektif dengan menggunakan model pembelajaran *Brainstorming*.

e. Refleksi (*reflection*)

(Rahmawati, 2019), refleksi pembelajaran adalah kegiatan evaluasi diri bagi seorang guru dalam melihat kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran dan akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan. Di tahap ini, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pembelajaran dan mencari solusi atas masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Setelah itu, peneliti kembali ke tahap perencanaan untuk menyusun rencana

Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu evaluasi dan analisa yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus I yang selanjutnya diperbaiki pada siklus II dengan kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan serupa dengan siklus I.

1. Menyusun kembali rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan mengenai materi menulis teks pidato.
2. Memberikan informasi tentang materi pembelajaran menulis teks pidato.

b. Tindakan (*action*)

Tindakan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah menerapkan kembali model pembelajaran *brainstorming* terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks pidato.

1. Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa yaitu mampu menulis teks pidato.
2. Peneliti menyajikan materi menulis teks pidato termasuk tujuan, struktur, dan ciri-ciri teks pidato.
3. Peneliti membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, lalu salah satu siswa diminta untuk menjadi notulis yang akan menulis semua ide atau pendapat yang diajukan.

4. Peneliti meminta setiap kelompok untuk memilih topik yang relevan misalnya pentingnya pendidikan yang akan dibahas dalam teks pidato mereka
5. Peneliti mengajak kelompok untuk mulai mencatat ide yang muncul terkait topik yang mereka pilih.
6. Peneliti dan siswa mendiskusikan ide-ide yang telah dikelompokkan, serta mengajak siswa untuk memberikan masukan dan memilih ide terbaik
7. Peneliti meminta setiap kelompok untuk menyusun teks pidato berdasarkan ide-ide yang telah disepakati menggunakan struktur penulisan teks pidato.
8. Peneliti menugaskan satu siswa mempresentasikan/membacakan teks pidato mereka.
9. Peneliti memberikan umpan balik kepada siswa terkait materi yang sedang berlangsung.
10. Peneliti menyimpulkan isi materi menulis teks pidato.
11. Peneliti menyampaikan salam penutup.

c. Pengamatan (*observation*)

Pengamatan yaitu kegiatan proses pembelajaran (pengamatan untuk guru atau peneliti), dan pengamatan untuk siswa yaitu mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki terhadap pembelajaran menulis teks pidato.

d. Refleksi (*reflection*)

Kegiatan refleksi dilakukan untuk melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II sudah berkurang.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Menurut (Nasution 2023), lokasi penelitian adalah lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur, yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di kelas VIII SMP Negeri 1 MA'U yang terletak di Desa Lasara Siwalubanua, kecamatan Ma'u, Kabupaten Nias.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini.

1. Lokasi penelitian ini adalah tempat kegiatan peneliti melaksanakan kegiatan magang II dan III.
2. Penerapan model pembelajaran *brainstorming* masih belum diterapkan guru mata pelajaran pada materi pembelajaran menulis teks pidato.

3.3.2 Waktu Penelitian

Menurut (Izzati, 2021) "Waktu penelitian merupakan rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan sebuah observasi dan penggalian data selama di lapangan". Pelaksanaan tindakan dilakukan selama satu bulan mulai dari tanggal 12 Februari sampai 12 Maret 2025 dan dilaksanakan sebanyak dua kali siklus. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu 6 jam pelajaran (6x40 menit), setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 3 x 40 menit.

3.4 Subjek Penelitian

Menurut (Mukhtazar, 2020), subyek penelitian merupakan informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset. Subjek penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 MA'U yang berjumlah 32 orang, laki-laki berjumlah 15 orang, sedangkan perempuan berjumlah 17 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:68) "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 Menurut (Sugiyono, 2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab timbulnya variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *brainstorming*.
- 3.5.2 (Hermawan 2020) mengatakan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang timbul sebagai akibat langsung dari manipulasi dan pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 1 MA'U.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut (Purwanto, 2018), “Instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian”. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.6.1 Lembar Observasi
Menurut (Harefa dkk., 2021) “Lembaran observasi merupakan suatu lembaran pengamatan yang tersusun dengan baik, terarah terhadap tingkah laku peserta didik”. Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari tingkah laku peserta didik serta proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti di saat kegiatan belajar sedang berlangsung. Cara yang digunakan pengamat yaitu dengan cara menceklis daftar isian yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

- 1. Lembar observasi untuk guru, adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kegiatan peneliti saat

melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming*.

2. Lembar observasi untuk siswa, dipergunakan untuk mengetahui kegiatan belajar dan keterlibatan serta aktivitas siswa dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan siswa yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

3.6.2 Tes Essay

Menurut (Oemar Hamalik, 2001) “Tes essay adalah salah satu bentuk tes yang terdiri dari satu atau beberapa pertanyaan essay, yakni pertanyaan yang menuntut jawaban tertentu oleh siswa secara individu berdasarkan pendapatnya sendiri”. Tes essay yang bertujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks pidato, dengan cara memberikan teks kepada siswa yang berisikan tentang struktur dan teknik penulisan teks pidato.

3.6.3 Catatan lapangan

Menurut (Lisdiyawati, 2021) catatan lapangan adalah catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam proses pengumpulan data dan merupakan refleksi terhadap data penelitian. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang menjadi kelemahan-kelebihan peneliti ketika dalam proses pembelajaran menulis teks pidato berlangsung di kelas dan menjadi refleksi kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada siklus berikutnya

3.6.4 Dokumentasi

Menurut (Abdussamad, 2021), “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi berupa foto, digunakan oleh peneliti sebagai bukti bahwa kegiatan pembelajaran di lokasi penelitian telah dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas VIII SMP Negeri 1 Ma’u, dokumentasi ini berupa foto yang diambil pada saat mengadakan penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2018) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”.

3.7.1 Observasi

Menurut (Abdussamad 2021), “Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja”. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang perilaku siswa dan tindakan yang diajarkan guru bahasa Indonesia di dalam kelas. Melalui observasi peneliti dapat mengetahui bagaimana perilaku siswa mulai dari keaktifan dalam belajar, minat belajarnya di kelas, dan keatusiasannya selama proses pembelajaran berlangsung hingga selesai. Semua kegiatan dicatat dalam catatan lapangan dengan menggunakan panduan catatan lapangan.

3.7.2 Tes

Menurut (Zainal Arifin 2016:118) tes merupakan suatu teknik yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks pidato pada pratindakan hingga pascatindakan. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis teks pidato di kerjakan secara berkelompok dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming*.

3.7.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi pada saat proses pembelajaran menulis teks pidato yang berlangsung di dalam kelas. Catatan lapangan dibuat oleh mahasiswa

peneliti sesuai dengan hasil dari pengamatan yang dilakukannya di dalam kelas.

3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi foto memiliki fungsi untuk merekam, mengumpulkan dokumen yang relevan dan sebagai bukti segala proses kegiatan dan hasil pembelajaran serta peristiwa penting dalam aspek kegiatan pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 1 MA'U.

3.8 Indikator Tindakan

(Rachmawati, 2016) mengatakan “Indikator tindakan adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam mencapai tujuan penelitian itu sendiri”. Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan, baik terkait dengan suasana maupun hasil pembelajaran. Jika memenuhi dua indikator di bawah ini.

Indikator tindakan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu meningkatnya hasil belajar siswa pada materi menulis teks pidato dengan menggunakan metode *barinstorming*. Penelitian dikatakan berhasil jika skor rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan. Ukuran skor rata-rata hasil belajar siswa $\geq 75\%$ diambil dari kategori pencapaian.

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut (sugiyono 2018) Teknik analisis data adalah proses pengolahan data untuk menemukan pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya”. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang ditemukan. Ada dua jenis analisis data yang digunakan yang dalam penelitian ini, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Berikut dijelaskan mengenai kedua analisis data tersebut:

3.1.1 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Penskoran

Menurut (Ariyanti, 2020) penskoran merupakan suatu proses pengubahan jawaban instrumen menjadi angka-angka yang merupakan nilai kuantitatif dari suatu jawaban terhadap butir dalam instrumen. Penskoran yang digunakan untuk memberikan skor atau nilai dari jawaban siswa, harus menggunakan prosedur penskoran yang benar, sehingga skor tersebut dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kemampuan kognitif siswa. Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrument yang telah diterapkan untuk memperoleh hasil tes kemampuan teks pidato.

b. Penjumlahan Skor

(Widiastuti, 2018) penjumlahan skor adalah proses, cara, perbuatan menjumlahkan. Selain itu Penjumlahan juga merupakan proses mengelompokan atau himpunan suatu angka untuk di gabungkan. Setelah lembaran hasil menulis teks pidato diberi skor siswa dengan aspek penilaian, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapatkan skor akhir.

c. Penentuan Penilaian

(Suryanto, 2020) Penentuan penilaian adalah proses untuk mengambil keputusan berdasarkan hasil pengukuran, menafsirkan, mendeskripsikan, dan menginterpretasi data pengukuran. Penentuan batas minimal kelulusan dan penilaian nilai tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase dan dapat dilakukan berdasarkan rumus yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Selanjutnya penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala empat. Penentuan kriteria tersebut terlihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Interval Penilaian

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1-4	D-A	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-74	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Gulo (2020:37)

d. Ketuntasan Belajar

Dalam menganalisis data yang ada, penelitian mengklasifikasi presentase semua persen dalam distribusi tunggal. Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

1. Penilaian rata-rata untuk mengukur hasil belajar siswa:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah banyak total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N : Jumlah seluruh subjek

2. Ketuntasan Belajar Klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$\% = \frac{ft}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan

% : Persentase Ketuntasan Klasikal

ft : frekuensi siswa yang tuntas KKTP

$\sum f$: Jumlah frekuensi seluruhnya

Jadi, dalam penelitian ini target yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 1

Ma'u kelas VIII-A dalam menulis teks pidato menggunakan model pembelajaran *Brainstorming* yaitu 80%.

Untuk menilai peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis teks pidato dengan memperhatikan struktur penulisan teks pidato peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Skor			
		25	20	15	10
1.	Mengidentifikasi struktur bagian pembuka				
2.	Mengidentifikasi struktur bagian isi				
3.	Mengidentifikasi struktur bagian penutup				
4.	Menyimpulkan kelengkapan struktur teks pidato				

(Ismail Kusmayadi 2019)

Keterangan skor:

25 = sangat baik;

20 = baik;

15 = cukup baik;

10 = kurang baik

Skor maksimal =100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor pemerolehan siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.1.4 Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes menulis teks pidato), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan yaitu:

- a. (Hardani dkk. 2020:164) Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Langkah-langkah reduksi data yaitu:

1. Mengumpulkan data, sebelum melakukan reduksi data, hal pertama yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan melakukan pencarian data. Melakukan pencarian data ini bisa dilakukan dari berbagai cara, misalnya didapatkan dari hasil wawancara, atau bisa juga didapat dari survei kepuasan pelanggan.
 2. Pengelompokan data, Setelah mendapatkan semua data yang diinginkan secara kompleks, peneliti lantas harus mengelompokkan data-data tersebut atau mengklasifikasikan data tersebut berdasarkan beberapa jenis. Misalnya dikelompokkan berdasarkan penilaiannya, mana data yang paling penting sehingga akan dijadikan data utama, atau data yang kurang penting, data yang agak penting, dan lain sebagainya.
 3. Mereduksi data, Setelah semua data didapatkan dari hasil penelitian dan pengamatan di lapangan dan setelah data berhasil diklasifikasikan atau dikelompokkan, selanjutnya peneliti bisa mulai melakukan reduksi data. Melakukan reduksi data ini artinya peneliti harus menyederhanakan lagi berbagai data yang didapatkan.
- b. Menurut (Moleong, 2017) paparan data adalah uraian data yang telah peneliti dapatkan melali hasil Oberservasi (pengamatan), hasil wawancara, dokumentasi dan informasi lain yang berhasil peneliti kumpulkan berdasarkan presedur pengumpulan data yang di gunakan dan sesuai dengan pertanyaan peneliti. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah terorganisasi dikelompokkan atau dideskripsikan sampai makna dalam bentuk tabel atau grafik atau dinarasikan.
- c. Menurut andini (2020) kegiatan merangkum gagasan-gagasan penting hingga menjadi simpul atau ringkas yang runtut dan mudah dipahami.

Penyimpulan, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat ditarik suatu kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru didepan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Gulo (2020:19) mengemukakan rumus yaitu:

$$TP(\%) = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan :

TP : Tingkat persentase

Fb : Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti

N : jumlah subjek

100 : nilai presentase maksimum